

PTM Terbatas Jenjang SD di Kota Tangerang Dimulai

TANGERANG (IM)- Sejumlah sekolah dasar (SD) di Kota Tangerang, Banten mulai menggelar uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, Senin (25/10). Pemerintah Kota Tangerang mengizinkan kegiatan PTM terbatas tersebut seiring dengan evaluasi yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan PTM jenjang sekolah menengah pertama (SMP) yang dinilai aman, sehingga dilanjutkan bagi jenjang SD.

Wali Kota Tangerang, Arief Wismansyah menuturkan, pelaksanaan uji coba PTM terbatas di tingkat SD pada tahap pertama itu dilakukan di sebanyak 45 SD, baik negeri maupun swasta di Kota Tangerang. Pada kegiatan PTM perdana jenjang SD, Arief meninjau pelaksanaannya di SDN Pasar Baru 01, Karawaci, Tangerang.

Arief mengatakan, dalam pelaksanaan uji coba PTM terbatas, sekolah diwajibkan menerapkan sejumlah persyaratan yang ketat bagi siswa yang mengikuti pembelajaran offline di sekolah. Mulai dari penerapan kapasitas kelas, pembatasan waktu belajar, hingga aturan terkait vaksinasi orang tua murid.

"Hari ini yang masuk hanya murid kelas enam saja di tiap sekolah. Di SDN Pasar Baru 1, yang masuk 162 siswa dari total 192 siswa kelas enam. Yang hari ini tidak masuk, ada yang karena sakit atau orang tuanya belum divaksin," tutur Arief.

Berdasarkan aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan Kota Tangerang, pada pelaksanaan PTM terbatas tingkat SD kapasitas ruang kelas akan diisi sebanyak 50 persen dari jumlah seluruhnya, untuk kelas 4 hingga 6 satu hari melakukan PTM selama dua jam. Sedangkan kelas di bawahnya, yakni kelas 1 hingga 3 selama 1,5 jam. "Tiap tingkatan kelas belajarnya bergantian setiap hari, supaya tidak terlalu banyak siswa yang di sekolah," kata Arief.

Dia menegaskan, terkait aturan harus sudah divaksinya para orang tua murid menjadi persyaratan yang penting pula. Jika orang tua murid belum divaksinasi Covid-19, sang anak masih melakukan kegiatan pembelajaran secara daring di rumah. "Jadi kalau orang tuanya belum divaksin, anaknya belum bisa ikut PTM di sekolah, tetapi bisa ikut pembelajaran via daring," jelasnya.

Aturan-aturan yang ditetapkan dalam pelaksanaan PTM terbatas, lanjut Arief dilakukan untuk meminimalisasi risiko terjadinya penularan Covid-19, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. ● pp

Gubernur Wahidin Beri Kabar Baik Keberhasilan Penanganan Covid-19

SERANG (IM)- Gubernur Banten, Wahidin Halim menyampaikan kabar baik bahwa penanganan Covid-19 di Provinsi Banten berhasil. Keberhasilan dalam menangani pandemi Covid-19 disebut Wahidin dinyatakan oleh pemerintah pusat.

Hal tersebut disampaikan Gubernur Wahidin saat menghadiri vaksinasi dan bakti sosial yang diselenggarakan oleh alumni Akabri angkatan 89 di Alun-alun Kota Cilegon, Senin (25/10). "Angka yang kena Covid jauh drastis, turun. Yang meninggal semakin sedikit. Tapi yang pasti bahwa Banten masuk 10 besar penanganan covid se Indonesia, itu jadi penilaian pusat, di Banten termasuk berhasil," papar Wahidin.

Dijelaskan Wahidin, vaksinasi di Banten selama ini berjalan dengan baik dan hampir mencapai target. Menurutny, yang menjadi perhatian serius pelaksanaan vaksinasi di daerah Banten bagian Selatan. "Awalnya kita memang agak kesulitan, tapi pak Jokowi sudah menjanjikan akan menyediakan vaksin sebanyak banyaknya sesuai kebutuhan," ujarnya.

Politikus Partai Demokrat itu bersyukur saat ini animo masyarakat dalam mengikuti vaksinasi cukup tinggi. Sementara itu, Kabarekrim Mabes Polri Komjen Pol Agus Andrianto menjelaskan, vaksinasi dilakukan agar dampak Covid-19 bisa segera diminimalisir, sehingga fokus penanganan bisa bergeser pada Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). "Karena dampak pandemi Covid-19 sangat luar biasa terhadap perekonomian masyarakat," ujarnya.

Agus berharap Indonesia bisa segera lepas dari Covid-19 serta segera pulih dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 selama ini. "Segera tercapai angka vaksinasi di atas 70 persen sehingga tercapai herd immunity," tandas Jenderal bintang tiga itu.

Di tempat yang sama, Kapolda Banten, Irijen Pol Rudy Heriyanto mengatakan kegiatan ini merupakan pengabdian 33 tahun TNI-Polri Akabri 89 dan dalam rangka HUT TNI Ke-76. "Alhamdulillah, kegiatan Alumni Akabri 89 di wilayah hukum Polda Banten dapat berjalan dengan aman dan lancar," kata mantan Kadiv Hukum Polri.

Rudy Heriyanto berharap melalui kegiatan ini dapat menyukseskan penanganan Covid-19 di wilayah hukum Polda Banten. "Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat segera membentuk Herd Immunity atau kekebalan kelompok dan dapat membantu pemulihan ekonomi nasional," harap Jenderal bintang dua ini.

Untuk diketahui kegiatan bhakti sosial ini dilaksanakan di 3 titik wilayah hukum Polda Banten di antaranya di Kota Cilegon, Kabupaten Serang, dan Kabupaten Pandeglang dengan menyiapkan 5.000 dosis vaksin dan 5.000 paket sembako. ● pra

Gubsu Buka Opsi Ganjil Genap Atasi Macet Jalur Medan-Berastagi

MEDAN (IM)- Gubernur Sumatera Utara (Gubsu), Eddy Rahmayadi membuka opsi penerapan ganjil-genap di jalur Medan menuju Berastagi, Karo. Dia mengatakan hal itu ditujukan untuk mengatasi macet yang sering terjadi di jalur tersebut. "Paling bagus nanti kita atur mungkin seperti ganjil-genap, ini yang akan kita evaluasi," kata Eddy di rumah dinas Gubsu, Medan, Senin (25/10).

Sebagai informasi, Berastagi, Karo, merupakan kawasan wisata ternama di Sumut. Jalur dari Medan menuju Berastagi sering macet saat akhir pekan karena ramainya kendaraan menuju Berastagi dan lokasi wisata lain di daerah dataran tinggi itu.

Eddy menilai salah satu pemicu kemacetan adalah banyaknya truk yang juga melintas ke arah Berastagi saat akhir pekan. Eddy mengatakan tak mungkin melarang truk pembawa logistik melintas ke arah Berastagi karena berpotensi mengganggu kehidupan warga. "Kalau itu tidak boleh kita jalankan, logistik akan kita jadikan persoalan itu terganggu lah semua ini," ujarnya.

Selain mempertimbangkan ganjil-genap, Eddy mengatakan pihaknya bakal memperlebar jalur Medan-Karo. Dia mengatakan pihaknya juga bakal melakukan penguatan tebing-tebing di sepanjang jalur Medan-Berastagi untuk mencegah longsor. "Itu kan dilebarkan, jalan itu di perkeras, diperkuat," tuturnya.

Jalur Medan-Berastagi memang kerap dilanda longsor. Terbaru, longsor terjadi di Sibolangit, Sabtu (23/10). Eddy mengatakan wilayah itu sedang dalam proses perbaikan. Namun diterjang hujan dan terjadi longsor. "Inilah ada perbaikan-perbaikan tanah, rute infrastruktur yang dari sini menuju Berastagi. Memang itu belum sempurna, tahu-tahu hujan seperti itu hingga longsor dia," ujar Eddy. ● yan



IDN/ANTARA

BULAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH DI TANGERANG

Seorang tenaga kesehatan menyuntikkan vaksin measles rubella kepada siswa sekolah dasar kelas 1 saat Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) di SDN Pasar Baru 1, Kota Tangerang, Banten, Senin (25/10). Kegiatan imunisasi tersebut untuk memutus transmisi virus campak dan rubella serta menurunkan angka kejadian Congenital Rubella Syndrome (CSR).

228 Destinasi Wisata Mampu Tumbuh Ekonomi Pedesaan Lebak

Dari 228 destinasi wisata yang berkembang di masyarakat itu terdiri dari wisata buatan, wisata alam, wisata religi dan wisata budaya. Pengembangan wisata tersebut dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat karena pelaku UMKM yang memproduksi aneka kerajinan dan makanan cukup berkembang.

LEBAK (IM)- Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak, Banten menyatakan sebanyak 228 destinasi wisata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan di wilayah tersebut. Destinasi wisata ini diklaim juga dapat mengatasi kemiskinan.

Kepala Bidang Destinasi

Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak, Usep Suparno mengatakan pemerintah daerah terus mengembangkan 228 destinasi wisata karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan. Selama ini, destinasi wisata dikelola oleh masyarakat dan pelaku usaha.

Dari 228 destinasi wisata yang berkembang di masyarakat itu terdiri dari wisata buatan, wisata alam, wisata religi dan wisata budaya. Pengembangan wisata tersebut dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat karena pelaku UMKM yang memproduksi aneka kerajinan dan makanan cukup berkembang.

Bahkan, pemerintah daerah mendirikan pusat perdagangan kerajinan dan aneka makanan tradisional di lokasi wisata. "Kami mendorong obyek wisata yang dikelola masyarakat dapat berkembang dan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi warga setempat," katanya di Lebak, Senin (25/10).

Ia mengatakan pemerintah daerah terus meningkatkan sumber daya manusia (SDM) tata kelola pariwisata agar destinasi wisata yang ada dil-

irik wisatawan mancanegara. Peningkatan SDM itu perlu diprioritaskan, terlebih adanya proyek pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang.

"Kita optimistis melalui SDM tata kelola itu dipastikan destinasi wisata akan dibanjiri wisatawan," katanya.

Menurut dia, potensi destinasi di Kabupaten Lebak dinilai luar biasa dan mendunia, karena terdapat wisata budaya masyarakat Baduy dan Pantai Sawarna. Destinasi wisata budaya masyarakat Baduy sejak 30 tahun lalu sudah banyak dikunjungi wisatawan dari berbagai negara.

Mereka wisatawan asing itu berasal dari Australia, Perancis, Spanyol, Amerika Serikat, Belgia, Belanda hingga negara tetangga.

Kebanyakan wisatawan asing itu untuk penelitian kehidupan sosial masyarakat Baduy, sebab mereka masih kuat memegang adat leluhur.

Kehidupan masyarakat Baduy hingga kini menolak modernisasi, sehingga di permukiman Baduy seluas 5.000 hektare lebih tidak terdapat jalan aspal, elektronika maupun jaringan listrik. Masyarakat Baduy Dalam yang tersebar di Kampung Cibeo, Cikawartana dan Cikeusik kalaupun pergi berjalan kaki tanpa naik kendaraan. Selain itu juga masyarakat Baduy yang tinggal di kaki Gunung Kendeng sangat bersehat dengan alam untuk dijadikan keseimbangan.

Masyarakat Baduy menjaga pelestarian alam dengan tidak melakukan penebangan pohon agar kawasan hutan lindung tetap hijau dan lestari, sehingga memberikan kesejahteraan bagi keberlangsungan hidup manusia. "Kami akan melakukan revitalisasi wisata Baduy agar kembali mendunia," katanya. ● pra

Warga Pandeglang Terpaksa Naik Getek Seberangi Sungai

PANDEGLANG (IM)- Warga di Desa Pasirloa, Kecamatan Sindangresmi, Pandeglang, terpaksa menaiki getek dengan menyebrangi Sungai Ciliman, Pandeglang, untuk bisa sampai ke desa tetangga. Pasalnya, jembatan gantung yang menjadi akses warga ambruk sejak Jumat (15/10) dan hingga kini tak kunjung diperbaiki oleh pemerintah setempat.

Pemandangan warga yang menaiki getek untuk menyeberangi ini membahayakan. Bagaimana tidak, mereka harus naik di atas getek berbahan bambu yang memiliki lebar kurang dari dua meter dan panjang sekira lima meter, lalu menyeberangi di atas aliran sungai yang memiliki lebar sekira 50 meter.

"Biasa lewat sini. Sekarang jembatannya kayak gini (ambruk), jadi terpaksa naik getek aja karena kalau muter lagi kita kan jauh jalannya," kata seorang warga bernama Romi, di lokasi jembatan ambruk, Pandeglang, Banten, Senin (25/10).

Romi yang setiap hari berjualan tahu keliling itu pun harus menaiki getek walaupun dilanda kegelisahan saat menyeberangi. Meski berbahaya, ia tetap meng-

gunakan sarana tersebut karena aksesnya memang yang paling dekat. Bahkan, motor yang ia gunakan untuk berjualan juga ikut dinaikkan ke atas getek saat melintasi sungai menuju desa seberang.

"Kalau ngeri ya ngeri lah pastinya. Tapi gimana lagi enggak ada cara lain cuma getek doang. Kalau lewat jalan lain muter jauh lagi, bisa setengah jam perjalanan. Jalannya juga belum bagus, banyak batu, licin, apalagi kalau pas musim hujan kayak gini, lebih bahaya," ungkapnya.

Ia pun berharap jembatan ambruk tersebut segera diperbaiki kembali oleh pemerintah. Selain jadi sarana perlintasan yang paling dekat, jembatan tersebut juga kerap digunakan warga yang hilir mudik menyeberangi dari Desa Pasirloa, Kecamatan Sindangresmi menuju Desa Karyasari, Kecamatan Sukaresmi, Pandeglang, Banten.

"Ini kan tempat kita jalur usaha ya, masyarakat juga sering lewat sini, pastinya kalau enggak cepet diperbaiki ngaruh ke kita juga. Mudah-mudahan secepatnya diperbaiki sama pemerintah," pungkasnya. ● pra

Marak, Prostitusi Online di Tangsel

TANGSEL (IM)- Praktik prostitusi online open booking (BO) di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), masih marak. Pelakunya, mulai dari anak di bawah umur hingga wanita hamil. Tarifnya, dari Rp500 ribu hingga Rp1,5 juta. Untuk wanita hamil, tarifnya sekali kencana bisa sampai Rp1,5 juta. Biasanya, para pelaku prostitusi ini menyediakan tempat di kamar kos atau apartemen dari hasil menyewa. Mereka banyak dari luar Tangsel. Seperti L, wanita yang tengah hamil 4 bulan ini sengaja pergi dari Jawa meninggalkan suami sirinya untuk bekerja. Siapa sangka, ternyata di Jakarta dia bekerja sebagai wanita open BO tanpa sepengetahuan suaminya.

Kasie Penegakan Hukum Satpol PP Tangsel, Mukhsin mengatakan, L sudah bersuami. Saat ini, suaminya berada di Jawa. "Tarifnya sekali kencana Rp1,5 juta. Sudah bersuami. Mereka menikah siri. Saat ini suaminya berada di Jawa, tidak tahu (identitasnya)," kata Mukhsin di Serpong, Senin (25/10). Dilanjutkan Mukhsin, L hamil karena buah cintanya dengan suami siri di Jawa, bukan karena hasil transaksi seksual yang selama ini dia lakukan dengan pria hidung belang. Setiap kencana, L juga mengaku menggunakan alat kontrasepsi bagi tamu pria yang membooking-nya.

Seperti diberitakan, dua wanita open BO di bawah umur diamankan tim Gagak Hitam Satpol PP Kota Tangerang Selatan (Tangsel). Petugas juga mengamankan dua wanita dewasa open BO lainnya. Yangengejutkan, dari empat orang itu satu di antaranya sedang hamil. Selanjutnya, para wanita open BO ini dibawa ke Dinas Sosial Kota Tangsel untuk dilakukan penanganan lebih lanjut. ● pp

Meninggal 10 Hari Jelang Pencoblosan, Jakaria Tetap Unggul di Pilkades

LEBAK (IM)- Warga Kabupaten Lebak dihebohkan dengan terpilih kembalinya calon kepala desa petahana, Desa Muara Dua Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak, Banten.

Pasalnya, calon kades petahana bernama Jakaria tersebut sudah meninggal dunia sekitar 10 hari sebelum hari pemilihan. Diketahui, pada saat penetapan bakal calon menjadi calon, ditetapkan di desa tersebut dua calon, yaitu almarhum Jakaria dan Rusnata.

Informasi yang beredar, disebutkan bahwa Jakaria menang telak atas rivalnya, Rusnata. Almarhum memperoleh 2.550 suara, sementara Rusnata hanya memperoleh 926 suara. Kabar unggulnya Jakaria atas rivalnya Rusnata ini beredar di beberapa WA Grup warga Kabupaten Lebak dan media sosial facebook. Salah satunya kabar itu disampaikan akun facebook @Arban Ramizud Raray.

Dia memposting banner ucapan selamat sekaligus doa yang memuat foto almarhum Jakaria. "Selamat dan sukses atas terpilihnya kembali alm. Bapak Jakaria bin Abdul Muti. Semoga bapak tetap tenang di alam sana. Kami putra - putri desa Muara dua siap dan akan terus semangat untuk meneruskan perjuangan bapak Jakaria," demikian tulisan banner yang dibuat oleh warga

setempat itu.

Dalam keterangannya, akun @Arban Ramizud Raray menyebutkan bahwa Pilkades Muaradua, Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak, yang memereoleh suara terbanyak adalah kotak kosong. Lantaran hanya ada dua calon dan satu meninggal dunia. "Karena calonnya yaitu Jakaria alias Jakong (Incumbent) meninggal dunia pada tanggal 12 Oktober. Suara untuk pot Jakong mencapai 2.550. Lawannya hanya seorang, yaitu Rasnata yang memereoleh suara sekira 926. Unik," tulisnya menerangkan.

Sementara, Eli Syahroni ketua Ormas Badak Banten Perjuangan kerabat dekat Almarhum dan selaku koordinator pemenangan mengatakan, mengucapkan terimakasih kepada masyarakat Desa Muaradua yang telah berjuang menyukseskan Jakaria sebagai calon kepala desa nomor urut satu di Pilkades. Tentunya ini kata dia, berkat kebersamaan yang besar dan kokoh yang terjalin sejak awal di mana almarhum Jakaria masih ada bersama masyarakat. "Alhamdulillah masyarakat tetap kokoh dalam kerangka kebersamaan berada di banisan almarhum Jakaria, hal itu yang terbangun sejak almarhum masih ada, dan ini dapat kita saksikan dengan perolehan suaranya yang cukup besar," kata Eli Sahroni.

Eli Sahroni juga meminta kepada masyarakat dan handai

tolan dapat membuka pintu maaf untuk almarhum Jakaria. Dia menambahkan, pihaknya akan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah tentang bagaimana untuk selanjutnya tentang Pilkades Muaradua ini.

Eli berharap, bupati Lebak dapat menjalankan kewajiban mengangkat Pejabat Sementara (PJS) Kepala Desa berdasarkan undang-undang dan Peraturan daerah yang memiliki kekuatan hukum tetap untuk mengangkat dan menetapkan PJS Kepala Desa Muaradua.

"Ada peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Perda no 1 tahun 2015, di paragraf 4 tentang tatacara Pilkades pasal 8,9,10 dan 11 untuk di jadikan dasar mengangkat dan menetapkan PJS Kepala Desa Muaradua," kata Eli Sahroni.

Sementara itu, Kepala DPMD Lebak, Babay Imroni kepada wartawan mengatakan, mengatakan bahwa sesuai aturan yang ada, almarhum Jakaria secara aturan tetap ditetapkan sebagai pemenang dan akan dilantik. "Berdasarkan aturan, baik Permen (Peraturan Menteri) maupun Perbup (Peraturan Bupati), bahwa pemenang tetap dilantik. Namun diberhentikan dan ditunjuk Pjs," kata Babay Imroni. ● pra



IDN/ANTARA

PTM TERBATAS TINGKAT SD DI KOTA TANGERANG

Seorang siswa mencuci tangan sebelum mengikuti Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di SDN Pasar Baru 1, Kota Tangerang, Banten, Senin (25/10). Pemerintah Kota Tangerang mulai melakukan PTM terbatas tingkat sekolah dasar (SD) yang diikuti 45 sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.